

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian-uraian di atas sebagai hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran model *halaqah* pendidikan agama Islam di Surau Kelurahan 13 Ulu Palembang dapatlah ditarik suatu benang merah sebagai kesimpulan

1. Pelaksanaan model pembelajaran *halaqah* Pendidikan Agama Islam di surau 13 Ulu Palembang, telah berlangsung sejak puluhan tahun yang silam, dengan jadwal kegiatan tertentu, materi pengajian dan pengasuh/ustadz yang tertentu pula serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti ceramah bervariasi, kisah/cerita, diskusi dan tanya jawab. Adapun pengelola atau pengurus sebagai penyelenggara kegiatan belum sepenuhnya dimiliki, demikian juga dalam masalah dana sebagai penunjang kegiatan.
2. Eksistensi majlis-majlis *halaqah* di Kelurahan 13 Ulu Palembang, meliputi:
  - a. Terbentuknya majlis-majlis *halaqah* lahir dari keinginan para jema'ah yang didorong oleh keinginan mempelajari ajaran agama secara mendalam.
  - b. Fleksibel dan merakyat, tidak melihat kepada tingkat usia, latar belakang pendidikan, sosial, budaya dan suku.

- c. Keberadaannya telah dirasakan memberi manfaat positif bagi ummat Islam khususnya dalam penambahan wawasan keagamaan dan semangat kebersamaan.
  - d. Problematika umum yang dihadapi adalah tingkat keaktifan jema'ah, kurang tersedianya media pembelajaran dan metode yang terkadang kurang bervariasi.
3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi berada pada dinamika kegiatan dan upaya pengembangan majlis-majlis halaqah, yaitu dengan pembenahan ke dalam, melakukan evaluasi dan menambah program kegiatan serta tetap menjaga keutuhan jema'ah.

## **B. Saran**

Di akhir tulisan ini penulis menyampaikan beberapa saran untuk perbaikan ke depan..

1. Kepada pengelola majlis-majlis halaqah diharapkan dapat melengkapi kepengurusannya agar terwujud sebuah manajemen pendidikan. Bagaimana pun berbobotnya sebuah pemikiran akan lebih berbobot lagi bila ditunjang oleh banyak pokok pemikiran.
2. Kepada para pengasuh/ustadz diharapkan dapat selalu melakukan evaluasi dan inovasi baru agar majlis halaqah tidak menjemuhkan yang akan berakibat ditinggalkan oleh jema'ah atau punahnya majlis halaqah.
3. Kepada segenap kaum muslimin diharapkan dapat ambil bagian dan turut berpartisipasi bagi keberlangsungan majlis-majlis halaqah dan pengembangannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya dan para pemikir diharapkan dapat menemukan model-model pembelajaran yang lebih inovatif agar tujuan pendidikan agama dapat dengan mudah diterima dan tersampaikan, sehingga keinginan untuk terciptanya masyarakat Islam yang Islami segera terwujud.